



**LAPORAN PPL INDIVIDU UNY 2014
PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

A. Nama kegiatan :

**KEEFEKTIFAN IMPLEMENTASI KEBIJAKAN DAN PROGRAM
SEKSI PENDIDIKAN TINGGI DI DINAS PENDIDIKAN PEMUDA
DAN OLAHRAGA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA.**

B. Bidang kegiatan :

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata dan Praktek Pengalaman (KKN-PPL) tahun 2014, program Studi Kebijakan Pendidikan, jurusan Filsafat dan Sosiologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, merupakan suatu kegiatan yang berhubungan dengan analisis dan kebijakan di Kantor Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. Program kerja yang akan dilaksanakan berada dibawah tanggung jawab bagian Seksi Pendidikan Tinggi (DIKTI) Dinas DIKPORA DIY. Kegiatan ini difokuskan untuk mengetahui keefektifan program kegiatan yang ada di Seksi Pendidikan Tinggi di Dinas DIKPORA DIY, dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut :

Penyusunan, diawali dengan mengumpulkan data-data terkait dengan program pelatihan dasar pendidik. Pengumpulan data dilakukan dengan mencari data – data di Seksi Pendidikan Tinggi Dinas DIKPORA DIY.

C. Latar Belakang

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa Jurusan Filsafat dan Sosiologi Pendidikan, merupakan suatu bentuk kegiatan dalam rangka mengaplikasikan teori yang telah dipelajari di Program Studi Kebijakan Pendidikan. Melalui kegiatan praktek pengalaman lapangan ini mahasiswa dituntut untuk mengembangkan kompetensi diri sebagai calon tenaga kependidikan guna mengatasi permasalahan pendidikan yang ada dilapangan.



LAPORAN PPL INDIVIDU UNY 2014
PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

Adapun kompetensi dari jurusan kebijakan pendidikan adalah sebagai :

1. Kompetensi sebagai peneliti

Jabatan pada waktu observasi mampu mendapatkan data baik data primer maupun data sekunder, serta kemampuan analisis penggunaannya.

2. Kompetensi sebagai perencana

Jabatan pada waktu observasi mampu menggunakan data yang diperoleh dan hasil pemetaan untuk perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi program

3. Kompetensi sebagai fasilitator

Jabatan pada waktu observasi mampu melakukan pemetaan berdasarkan data yang diperoleh di lokasi

4. Kompetensi sebagai *Networking* / Pembangun Jaringan

Jabatan dalam observasi mampu baik secara individu dan kelompok mengelola, mengendalikan rencana, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi program yang dibuat secara optimal

Khusus dalam kegiatan PPL yang akan dilaksanakan mengarah pada kompetensi sebagai peneliti. Penelitian dilakukan pada jam kerja Dinas DIKPORA DIY yang bertujuan untuk mengetahui kinerja dan keefektifan setiap kegiatan ataupun program tahunan yang diadakan oleh Seksi Pendidikan Tinggi Dinas DIKPORA DIY.

Pendidikan menurut UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan,



LAPORAN PPL INDIVIDU UNY 2014
PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Seksi Pendidikan Tinggi di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta adalah bidang yang memiliki tugas utama dalam meningkatkan pembangunan pendidikan Daerah Istimewa Yogyakarta serta mendukung visi Pembangunan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta untuk menjadikan Yogyakarta sebagai pusat peradaban pendidikan terkemuka. Sasarannya adalah para pelajar dan mahasiswa di daerah.

Program dan kegiatan yang menjadi tugas utama Seksi Pendidikan Tinggi Dinas DIKPORA DIY ini perlu diamati pelaksanaan, tujuan dan hasilnya sehingga dapat dilihat apakah ada sebuah kesenjangan dalam pelaksanaan setiap kegiatannya. Maka perlu dilakukan analisis deskriptif pada program kegiatan tersebut dengan menggunakan analisis model Descrepancy.

Analisis

Dari hasil pengamatan observasi dan wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 24-27 Maret 2014 di Dinas DIKPORA DIY, khususnya di Seksi Pendidikan Tinggi dapat diperoleh berbagai informasi sebagai berikut :

1. Keadaan Lokasi

Seksi Pendidikan Tinggi berada satu lokasi dengan Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta, berada di jalan Cendana 9 Yogyakarta, dibawah kepemimpinan Tri Widyatmoko, S.T, M.T.

2. Keadaan Gedung

Keadaan gedung di Seksi Dikti cukup strategis dan keadaanya juga terawat dengan baik dan berada di tengah kota yang merupakan sebuah lokasi perkantoran pemerintahan.



3. Keadaan sarana / prasarana

Sarana prasarana yang menunjang di Seksi Dikti ini cukup memadai, seperti terdapatnya mesin ketik, printer, 4 buah komputer, kursi tamu dan juga lemari tempat menyimpan berkas. Keadaan ruangan dan letak posisi tempat duduk pegawai tertata rapi.

4. Keadaan personalia

Pegawai-pegawai yang ada di Seksi Dikti memiliki kompetensi serta pengalaman yang sesuai dengan bidang untuk melaksanakan fungsi dan tugas yang diharapkan. Selain itu pembawaan pribadi yang ramah dan supel membuat komunikasi antara pegawai dan tamu dapat terjalin dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa staf pegawai yang selalu siap untuk melayani tamu dalam menanyakan tentang Pendidikan Tinggi se-DIY.

a. Evaluasi Program Kerja

Untuk evaluasi program kerja yang ada di Seksi Dikti ini dilakukan setiap tahun. Seksi Dikti memiliki berbagai program yang sesuai dengan keperluan Perguruan Tinggi.

b. Identifikasi Masalah

Hasil observasi yang dilakukan di Kantor Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta, khususnya pada Seksi Pendidikan Tinggi menunjukkan bahwa masih adanya kardus dan kertas yang tidak terpakai didalam ruangan.



c. Rumusan Masalah

Bagaimana pelaksanaan program kegiatan tahunan yang ada di Seksi Pendidikan Tinggi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta untuk menjadi fasilitator Perguruan Tinggi se-DIY?

d. Analisis Permasalahan

Peneliti akan meneliti mengenai bagaimana pelaksanaan program kegiatan tahunan pada Seksi Pendidikan tinggi di Dinas DIKPORA DIY. Analisis deskriptif ini menggunakan model analisis Descrancy yang tujuannya adalah untuk mengetahui adanya sebuah kesenjangan yang terjadi pada pelaksanaan kegiatan/program yang ada. Selain itu juga dari hasil penelitian ini dijadikan sebagai hasil evaluasi dan refleksi dari pelaksanaan program kegiatan tahunan yang ada pada Seksi Pendidikan Tinggi di Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta.

e. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan penelitian bersifat deskriptif. Alasan mengapa penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena peneliti bermaksud untuk memahami situasi secara mendalam, menentukan pola, kesimpulan dan teori. Pada penelitian ini, model evaluasi yang digunakan dalam memonitoring program ini adalah model analisis Discrepancy.



PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

a. Observasi

Sebelum penerjunan mahasiswa PPL ke lokasi pelaksanaan, sebelumnya tim dan mahasiswa melakukan observasi terlebih dahulu di Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga khususnya ke berbagai subag setelah tim PPL dibagi menjadi beberapa bagian yang terdiri dari satu atau dua orang. Mengenal situasi dan lingkungan tempat PPL mahasiswa sangat diperlukan, karena dengan demikian mahasiswa akan memperoleh gambaran untuk menentukan langkah selanjutnya dan dalam pembuatan program yang akan diteliti. Observasi ditujukan agar mahasiswa mampu melakukan adaptasi dengan lingkungan tempat kegiatan PPL berlangsung, supaya kegiatan PPL tersebut dapat terlaksana dengan baik. Observasi lingkungan tempat pelaksanaan PPL dilakukan setelah mahasiswa diserahkan oleh DPL ke Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga. Hasil observasi tersebut diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam menentukan program yang akan dilakukan, supaya program tersebut dapat bermanfaat baik secara fisik maupun non fisik, dengan demikian program yang dilakukan akan tepat sasaran.

b. Pembekalan

Selain mahasiswa diberikan pembekalan oleh tim DPL sebagai pengetahuan awal mahasiswa tentang apa yang dilakukan ketika kegiatan PPL berlangsung. dalam kegiatan ini, mahasiswa dibimbing oleh tim DPL dari jurusan.

Pembekalan dilakukan guna mempersiapkan diri baik secara mental dan akademis bagi mahasiswa ketika melakukan kegiatan PPL. Dengan dilakukan pembekalan, diharapkan mahasiswa dapat pengetahuan tentang



**LAPORAN PPL INDIVIDU UNY 2014
PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

apa yang akan dilakukan setelah diterjunkan, selain itu memberikan arah dan tujuan tentang hasil akhir yang akan dilakukan khususnya dalam bidang teknis dan penentuan program.

B. PELAKSANAAN PPL

Waktu pelaksanaan PPL ditentukan oleh pihak universitas yaitu dimulai pada 2 Juli 2014 sampai 17 September 2014.

Program Individu : Keefektifan Implementasi Kebijakan dan Program Seksi Pendidikan Tinggi di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN

Analisis hasil Program PPL secara detail dan lengkap telah dicantumkan dalam laporan pelaksanaan pada bagian hasil kegiatan atau hasil penelitian. Secara keseluruhan Program PPL dapat dilaksanakan dengan baik. Beberapa materi yang tidak terlaksana bukan disebabkan oleh kelalaian mahasiswa, melainkan karena kondisi dan situasi. Keterbatasan data dan informasi merupakan salah satu faktor yang menghambat pelaksanaan PPL. Meskipun dapat terlaksana dengan baik, dalam prakteknya terdapat beberapa hambatan sehingga memacu mahasiswa untuk berusaha mengatasinya.

D. REFLEKSI

Dalam pelaksanaan program PPL, dapat dijumpai beberapa hambatan yang akhirnya dapat diatasi oleh praktikan dengan bantuan dari beberapa pihak. Program PPL diupayakan melakukan hal-hal yang bermanfaat dalam kegiatan belajar dengan pengeluaran biaya yang cukup murah.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan menurut UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Seksi Pendidikan Tinggi di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta adalah bidang yang memiliki tugas utama dalam meningkatkan pembangunan pendidikan Daerah Istimewa Yogyakarta serta mendukung visi Pembangunan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta untuk menjadikan Yogyakarta sebagai pusat peradaban pendidikan terkemuka. Sasarannya adalah para pelajar dan mahasiswa dari luar daerah.

Daya tarik Yogyakarta bagi para pelajar dan mahasiswa adalah sebagai kota yang dikenal oleh seluruh dunia sebagai kota budaya, kota bersejarah, dan kota tujuan pariwisata yang didukung oleh kualitas pendidikannya yang mutunya di kenaldengan baik. Oleh karena itu Seksi Pendidikan Tinggi berfungsi sebagai wahana aktif untuk mempertemukan kebutuhan pembangunan dengan potensi sumber daya terdidik dan berupaya untuk meningkatkan kecerdasan bangsa dan kesadaran ilmiah bagi para pelajar



LAPORAN PPL INDIVIDU UNY 2014
PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

anmahasiswa agar
generasi mendatang mampu berperan serta dan mengikuti laju pengembangan ilmu
pengetahuan dan teknologi. Dengan diadakannya Seksi Pendidikan Tinggi sebagai
wahana aktif maka Seksi Pendidikan Tinggi juga memberikan dampak positif bagi
masyarakat atau penduduk Yogyakarta
karena membuka peluang bagi penduduk untuk menambah atau meningkatkan kese-
jahteraannya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti ingin menggali lebih
dalam tentang Keefektifan Implementasi Kebijakan dan Kegiatan Seksi
Pendidikan Tinggi di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Daerah
Istimewa Yogyakarta dalam merealisasikan program kerja tahunan yang
sudah dirancang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah nya,
antara lain :

- a. Adanya ketidaksesuaian antara kegiatan dan tujuan dari adanya Seksi Pendidikan Tinggi.
- b. Adanya potensi terjadinya hambatan dalam pelaksanaan kegiatan tahunan Seksi Pendidikan Tinggi.
- c. Adanya potensi masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta yang masih cenderung memiliki tujuan yang berbeda-beda dan belum mengarah pada tercapainya Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai pusat pendidikan.
- d. Belum dimanfaatkan nya daya tarik Daerah Istimewa Yogyakarta termasuk ciri khas yang ada di setiap kegiatan Seksi Pendidikan Tinggi.



LAPORAN PPL INDIVIDU UNY 2014
PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

- e. Pengaruh budaya luar yang menghambat dan bahkan menghilangkan norma dan kebudayaan yang telah ada di masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka batasan masalah nya adalah :

- a. Implementasi Kebijakan dalam penelitian ini adalah bagaimana Seksi Pendidikan Tinggi menjalankan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Peraturan Daerah dan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta tentang tugas dan fungsi Dinas.
- b. Program Seksi Pendidikan Tinggi dalam penelitian ini adalah beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Seksi Pendidikan Tinggi untuk mendukung ketercapaian visi Peraturan Daerah Istimewa Yogyakarta agar Daerah Istimewa Yogyakarta tetap menjadi kota Pendidikan yang diakui oleh masyarakat se-Indonesia.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini, antarlain :

- a. Apa saja kegiatan yang ada di dalam program kegiatan Seksi Pendidikan Tinggi untuk mendukung visi Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta?
- b. Apakah ada kesesuaian dari kegiatan dengan tujuan Seksi Pendidikan Tinggi?



LAPORAN PPL INDIVIDU UNY 2014
PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

- c. Adakah hambatan dalam melaksanakan kegiatan Seksi Pendidikan Tinggi?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini, yaitu :

- a. Agar memperoleh gambaran tentang implementasi kebijakan dan kegiatan yang ada dalam program kegiatan Seksi Pendidikan Tinggi.
- b. Mengetahui kesesuaian kegiatan dan tujuan dari Seksi Pendidikan Tinggi.
- c. Mengetahui ada atau tidaknya hambatan dalam pelaksanaan kegiatan Seksi Pendidikan Tinggi.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan wawasan yang lebih mengenai implementasi kegiatan tahunan di Seksi Pendidikan Tinggi, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai Implementasi Kebijakan dan Program Seksi Pendidikan Tinggi di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta.



**LAPORAN PPL INDIVIDU UNY 2014
PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

- b. Bagi Seksi Pendidikan Tinggi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam melaksanakan program kerja.
- c. Bagi penelitian selanjutnya dapat dijadikan sebagai acuan tentang Implementasi Kebijakan dan Program Seksi Pendidikan Tinggi di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

a. Efektivitas

Efektivitas adalah sarana dan prasarana yang harus dipenuhi untuk pencapaian suatu hal. Efektivitas merupakan rangkaian input, proses, dan output dalam memandang suatu hal tertentu. Menurut Steers, dkk. (1985:55), efektivitas merupakan tolok ukur keberhasilan dari tujuan akhir yang hendak dicapai. Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan, jika dari hasil kegiatan ini semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya (Sudirman, 2002:31). Dengan demikian, efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana, dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah pekerjaan tepat pada waktunya.



b. Implementasi

Implementasi adalah sebuah rangkaian proses mengenai aktualisasi ide-ide yang dilakukan oleh manusia atas kepentingan-kepentingan, khusus nya ide-ide tersebut diwujudkan dalam konsep kebijakan, serta inovasi yang diabstraksikan ke dalam tindakan praktis. Sehingga dihasilkan implikasi yang berwujud ilmu pengetahuan, keterampilan, serta tingkah laku yang dimiliki oleh seseorang.

Implementasi adalah sebuah proses yang kemudian memberikan dampak perubahan bagi aspek-aspek yang dikenanya. Setelah mengalami proses implementasi, maka objek-objek yang dikenanya tersebut akan membentuk jaringan pengaruh yang bukan saja mengubah satu unsur, namun juga mengubah keseluruhan unsur baik secara perlahan maupun menyeluruh.

Seorang ahli pendidikan bernama Mulyasa juga turut mendefinisikan bahwa yang dimaksud dengan implementasi adalah proses penerapan suatu ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan, pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap terhadap aktor-aktor pada objek yang dikenai proses implementasi ini.

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Yang berarti bahwa hal-hal yang telah terencana sebelumnya dalam tataran ide, akan diusahakan untuk dijalankan sepenuhnya, agar hal yang dimaksudkan dapat tersampaikan.

Dalam teori organisasi dan implementasi, Browne & Wildavsky (dalam Nurdin dan Usman, 2004) mengemukakan bahwa implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan. Pengertian tersebut diadaptasi dari hal yang dikemukakan oleh Mc Laughlin mengenai hal



yang sama. Dari sumber yang sama, implementasi juga diartikan oleh Schubert, yakni implementasi adalah sebuah sistem rekayasa.

Kesimpulannya, implementasi merupakan sebuah sistem, bukan sekedar aktivitas tanpa kematangan konsep. Kematangan konsep yang dimaksud adalah bahwa sebelum diterapkan pada aspek-aspek tertentu, implementasi dipastikan menjadi sebuah sistem yang dibentuk dari himpunan kegiatan-kegiatan yang telah terencana. Tentunya telah disesuaikan dan didasarkan pada nilai atau norma yang berlaku pada aspek-aspek yang akan dikenainya.

c. Kebijakan

Pengertian Kebijakan Menurut (Noeng Muhadjir, 1993: 15) kebijakan merupakan upaya memecahkan problem social bagi kepentingan masyarakat atas asas keadilan dan kesejahteraan masyarakat. Dan dipilih kebijakan setidaknyah harus memenuhi empat butir yakni; (1) tingkah hidup masyarakat meningkat, (2) terjadi dikeadilan : By the law, social justice, dan peluang prestasi dan kreasi individual, (3) diberikan peluang aktif partisipasi masyarakat (dalam membahas masalah, perencanaan, keputusan dan implementasi) dan (4) terjaminnya pengembangan berkelanjutan.

Pengertian Kebijakan Menurut Monahan dan Hengst seperti yang dikutip oleh (Syafaruddin, 2008: 75) kebijakan (policy) secara etimologi (asal kata) diturunkan dalam bahasa Yunani, yaitu "Polis" yang artinya kota (city). Dapat ditambahkan, kebijakan mencakup cara-cara dari semua bagian pemerintahan mengarahkan untuk mengelola kegiatan mereka. Dalam hal ini, kebijakan berkenaan dengan gagasan pengaturan organisasi dan merupakan pola formal yang sama-



sama diterima pemerintah atau lembaga sehingga dengan hal itu mereka berusaha
mengejar tujuannya.

Berdasarkan penjelasan di atas diketahui bahwa pengertian kebijakan merupakan petunjuk dan batasan secara umum yang menjiarahkan tindakan yang dilakukan dan aturan yang harus diikuti oleh para pelaku dan pelaksana kebijakan karena sangat penting bagi pengelolaan dalam mengambil keputusan atas perencanaan yang telah dibuat dan disepakati bersama. Dengan demikian kebijakan menjadi sarana pemecahan masalah atas tindakan yang terjadi.

d. Efektivitas Implementasi Kebijakan

Efektivitas suatu kebijakan sangat ditentukan oleh proses kebijakan yang terdiri dari formulasi, implementasi serta evaluasi. Ketiga aktivitas pokok proses kebijakan tersebut mempunyai hubungan kausalitas serta berpola siklikal atau bersiklus secara terus menerus sampai suatu masalah publik atau tujuan tertentu tercapai.

Implementasi kebijakan merupakan tahap yang krusial dalam proses kebijakan publik. Suatu kebijakan atau program harus diimplementasikan agar mempunyai dampak atau tujuan yang diinginkan. Implementasi kebijakan dipandang dalam pengertian luas merupakan alat administrasi dimana aktor, organisasi, prosedur, teknik serta sumber daya diorganisasikan secara bersama-sama untuk menjalankan kebijakan guna meraih dampak atau tujuan yang diinginkan.

Implementasi kebijakan merupakan tahapan yang sangat penting dalam proses kebijakan. Artinya implementasi kebijakan menentukan



**LAPORAN PPL INDIVIDU UNY 2014
PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

keberhasilan suatu proses kebijakan dimana tujuan serta dampak kebijakan dapat dihasilkan.

B. Kajian Pustaka

- a. Peraturan Daerah Istimewa Yogyakarta Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Istimewa Yogyakarta (PERDA DIY No.6 Tahun 2008).
Pada BAB VI Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga di Bagian Pertama tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi :

Kedudukan

Pasal 15

- 1) Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga merupakan unsur pelaksana Pemerintah Daerah di bidang pendidikan, pemuda dan olah raga..
- 2) Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah.
- 3) Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) diangkat dan diberhentikan oleh Gubernur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Tugas

Pasal 16

Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga mempunyai Tugas melaksanakan urusan Pemerintah Daerah di bidang pendidikan, pemuda dan olah raga dan kewenangan dekonsentrasi serta tugas pembantuan yang diberikan oleh Pemerintah.

Fungsi

Pasal 17



LAPORAN PPL INDIVIDU UNY 2014
PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga mempunyai fungsi :

- a. penyusunan program dan pengendalian pendidikan, pemuda dan olah raga;
- b. perumusan kebijakan teknis di bidang pendidikan, pemuda dan olah raga
- c. pelaksanaan kewenangan Daerah yang berkaitan dengan pembiayaan, kurikulum, sarana prasarana, pendidik dan tenaga kependidikan, pengendalian mutu pendidikan, pemuda dan olah raga;
- d. pelaksanaan koordinasi perijinan di bidang pendidikan;
- e. pelaksanaan pelayanan umum sesuai dengan kewenangannya;
- f. pemberian fasilitasi penyelenggaraan bidang pendidikan, pemuda dan olah raga Kabupaten/Kota;
- g. pemberdayaan sumberdaya dan mitra kerja di bidang pendidikan, pemuda dan olahraga;
- h. pelaksanaan kegiatan ketatausahaan;
- i. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan fungsi dan tugasnya.

Susunan Organisasi

Pasal 18

1) Unsur Organisasi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga, terdiri dari :

- a. Pimpinan : Kepala Dinas.
- b. Pembantu Pimpinan : Sekretariat yang terdiri dari Subbagian-subbagian.
- c. Pelaksana : - Bidang-bidang yang terdiri dari Seksi-seksi
 - UPTD
 - Kelompok Jabatan Fungsional

2) Organisasi Dinas Pendidikan, terdiri dari :



LAPORAN PPL INDIVIDU UNY 2014
PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

- a. Sekretariat, terdiri dari :
 - 1. Subbagian Umum;
 - 2. Subbagian Kepegawaian;
 - 3. Subbagian Keuangan.
- b. Bidang Perencanaan dan Standarisasi, terdiri dari:
 - 1. Seksi Perencanaan Kependidikan;
 - 2. Seksi Data dan Teknologi Informasi;
 - 3. Seksi Evaluasi Pendidikan.
- c. Bidang Pendidikan Luar Biasa dan Pendidikan Dasar, terdiri dari :
 - 1. Seksi Pendidikan Luar Biasa;
 - 2. Seksi Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar;
 - 3. Seksi Sekolah Menengah Pertama.
- d. Bidang Pendidikan Menengah dan Tinggi, terdiri dari :
 - 1. Seksi Sekolah Menengah Atas;
 - 2. Seksi Sekolah Menengah Kejuruan;
 - 3. Seksi Pendidikan Tinggi.
- e. Bidang Pendidikan Non Formal dan Informal, terdiri dari :
 - 1. Seksi Kesetaraan;
 - 2. Seksi Pendidikan Masyarakat;
 - 3. Seksi Pendidikan Anak Usia Dini.
- f. U P T D.
- g. Kelompok Jabatan Fungsional

- b. Undang-undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional (No.20 Tahun 2003).

Arti Pendidikan, Pendidikan Nasional, dan Sistem Pendidikan Nasional
Pada BAB I Pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional (No. 20 Tahun 2003) yaitu :



LAPORAN PPL INDIVIDU UNY 2014
PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

- **Pendidikan** adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.
- **Pendidikan Nasional** adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.
- **Sistem Pendidikan Nasional** adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

C. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang relevan dengan judul penelitian “Keefektifan Implementasi Kebijakan Dan Program Seksi Pendidikan Tinggi Di Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta” adalah SKRIPSI tahun 1998 Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan dari SULASTRI (92164035) yang berjudul “Efektifitas Program Pelatihan Bina Keluarga Balita Terhadap Kemampuan Kader Untuk Menumbuhkembangkan Kelompok Bina Keluarga Balita Di Desa Poncosari Kecamatan Srandakan”
2. Penelitian yang relevan dengan judul penelitian “Keefektifan Implementasi Kebijakan Dan Program Seksi Pendidikan Tinggi Di Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta” adalah SKRIPSI tahun 1999 Jurusan Pendidikan

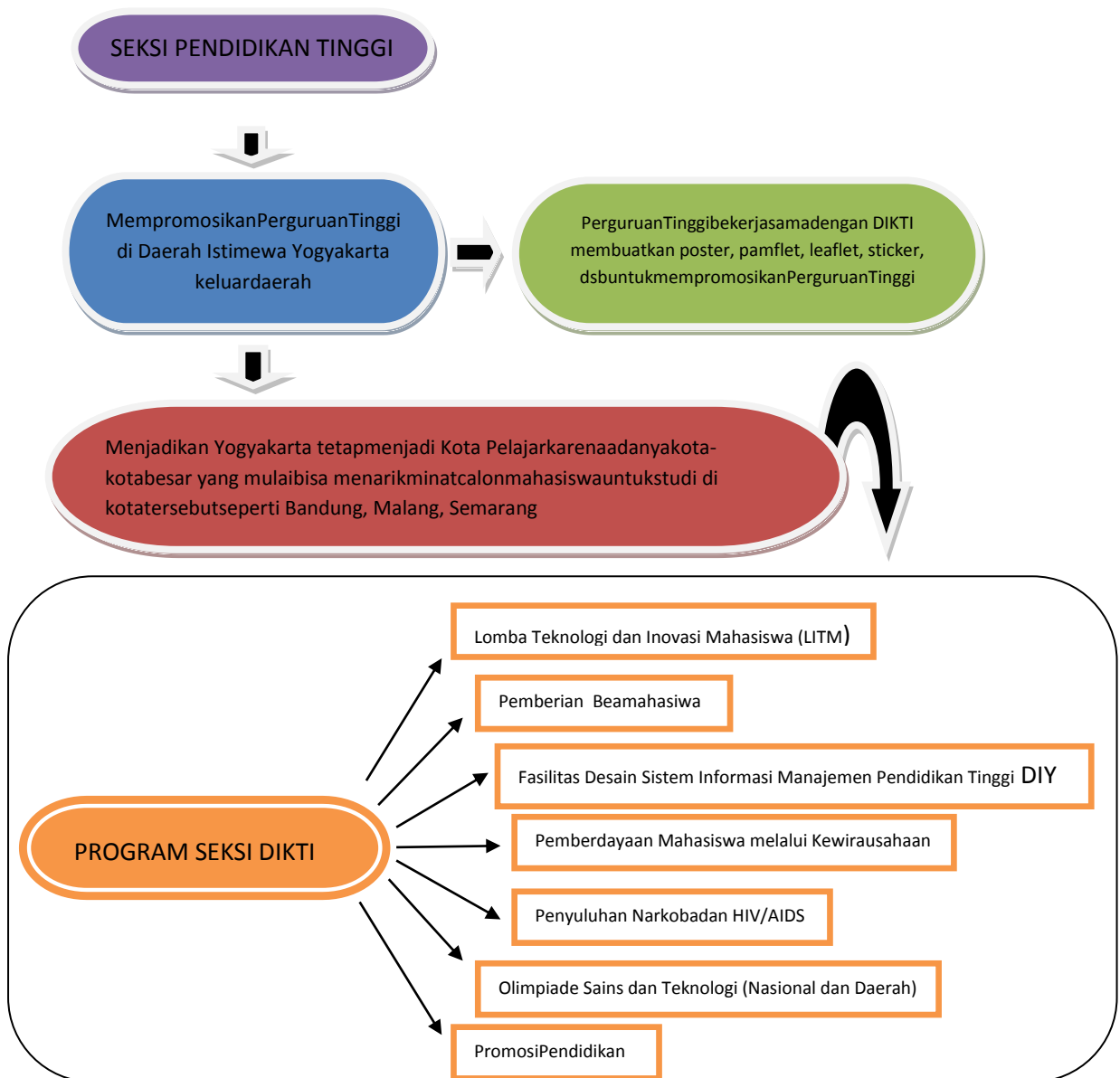


LAPORAN PPL INDIVIDU UNY 2014
PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta dari Yohanes Annang Sugiyanto (94164034) yang berjudul “Evaluasi Pelaksanaan Program Terpadu Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2W-KSS) di Desa Umbulmartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

D. Kerangka Berpikir





(Gambar 1 : Kerangka Pikir)

E. Pertanyaan Penelitian

PEDOMAN WAWANCARA DI SEKSI PENDIDIKAN TINGGI DIKPORA DIY

- a. Apa saja kegiatan yang ada di Seksi Pendidikan Tinggi?
- b. Apakah kegiatan tersebut sudah sesuai dengan tujuan ada nya Seksi Pendidikan Tinggi?
- c. Apakah dengan kegiatan tersebut sudah efektif dalam mencapai tujuan dari adanya Seksi Pendidikan Tinggi?
- d. Adakah peningkatan minat mahasiswa dari hasil kegiatan yang telah di jalankan?
- e. Bagaimana peran dan dukung dari karyawan Seksi Pendidikan Tinggi dalam pelaksanaan kegiatan tersebut?
- f. Bagaimana pelaksanaan kegiatan di sekolah ataupun di perguruan tinggi?
- g. Bagaimana peran dan dukung dari guru, siswa, dan mahasiswa dalam menyikapi program kegiatan yang diadakan oleh Seksi Pendidikan Tinggi?
- h. Adakah hambatan dalam menjalankan program kegiatan Seksi Pendidikan Tinggi?
- i. Apa saja yang dapat dilakukan dalam menghadapi hambatan tersebut?



BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

2. Setting Penelitian

a. Lokasi :

Penelitian ini dilakukan di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY, Seksi Pendidikan Tinggi yang beralamat di Jalan Cendana 9 Yogyakarta.

b. Waktu :

Penelitian ini dilakukan sejak observasi Praktek Pengalaman Lapangan pada **13Maret 2014 s/d 17 September 2014.**

3. Subyek Penelitian dan Obyek Penelitian

a. Subyek penelitian ini adalah staf dan karyawan Seksi Pendidikan Tinggi.

b. Obyek penelitian ini adalah kegiatan serta program tahunan Seksi Pendidikan Tinggi

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini ada tiga macam, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

5. Teknik Analisis Data

Data penelitian ini berupa data deskriptif kualitatif, karena sejak pengumpulan data sebenarnya sudah dilakukan analisis data. Alur analisis datanya mengikuti model analisis interaktif sebagaimana dikemukakan Miles and Huberman (dikutip Muhajir, 1992), yaitu proses analisis dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Dengan demikian analisis sudah

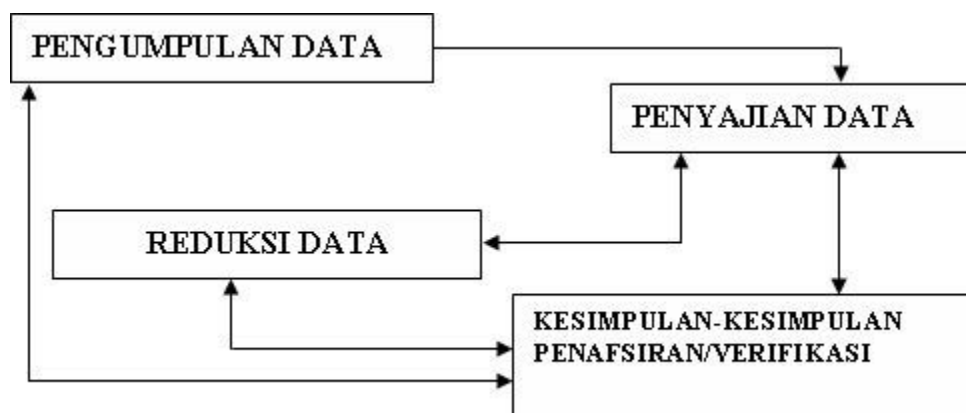


LAPORAN PPL INDIVIDU UNY 2014
PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

dilakukan sejak peneliti beradadi lapangan. Penyajian data dengan tabel, bukan diisi dengan angka tetapi dengan kata-kata.

Hasil pengumpulan data dibuat reduksi data. Peneliti melakukan seleksi, memilih data yang relevan dan bermakna atau untuk menjawab pertanyaan penelitian, kemudian menyederhanakan, menyusun secara sistematis dengan menonjolkan hal-hal yang penting tentang hasil temuan serta maknanya. Reduksi data dalam penelitian deskriptif kualitatif dilakukan secara berulang-ulang untuk menghindari kekeliruan. Dalam reduksi data dimulai dari memilih dan penyederhanaan data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan, dirangkum hanya data yang berkenaan dengan masalah penelitian, yaitu pelaksanaan program kegiatan Seksi Pendidikan Tinggi. Reduksi data merupakan analisis dengan menggolongkan, mengorganisasikan, selanjutnya membandingkan dengan kriteria untuk mendapatkan sebuah kesimpulan.



(GAMBAR 2; PROSES ANALISIS DATA MODEL MILES & HUBERMAN)



6. Keabsahan Data

Ada beberapa kriteria untuk memenuhi keabsahan data dalam penelitian deskriptif kualitatif, yaitu : kredibilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas (Nasution; 1992). Dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan data menggunakan kredibilitas (validitas internal). Peneliti dalam hal ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi berfungsi mengecek data tertentu dari data sumber lain, keuntungannya adalah mempertimbangkan validitas, memberi kedalaman hasil penelitian. Sebagai pelengkap apabila data yang diperoleh dari sumber pertama masih ada kekurangan. Triangulasi ada 3 macam, yaitu :

- a. Penggunaan beberapa sumber data
- b. Penggunaan beberapa teknik pengumpulan data
- c. Pengumpulan data yang berbeda tetapi merupakan suatu tim yang padu.

Maka agar data yang diperoleh itu semakin dapat dipercaya, maka data yang diperoleh tidak hanya di cari dari satu sumber saja. Disamping itu, agar data yang diperoleh itu dapat dipercaya, maka informasi atau data yang diperoleh dari wawancara juga masih dilakukan pengecekan melalui pengamatan serta dokumentasi. Sebaliknya data yang diperoleh dari pengamatan juga dilakukan pengecekan melalui wawancara atau menanyakan pada responden.

Triangulasi sumber ini dapat dilakukan dengan dua jalan, yaitu :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

I. Hasil Penelitian

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Deskripsi Lembaga

a. Sejarah Berdirinya

Daerah Istimewa Yogyakarta atau biasa disingkat dengan DIY adalah salah satu daerah otonom setingkat provinsi yang ada di Indonesia. Propinsi ini beribukota di Yogyakarta. Dari nama daerah ini yaitu Daerah Istimewa Yogyakarta sekaligus statusnya sebagai Daerah Istimewa. Status sebagai Daerah Istimewa berkenaan dengan runutan sejarah berdirinya propinsi ini, baik sebelum maupun sesudah Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia.

Menurut Babad Gianti, Yogyakarta atau Ngayogyakarta (bahasa Jawa) adalah nama yang diberikan Paku Buwono II (raja Mataram tahun 1719-1727) sebagai pengganti nama pesanggrahan Gartitawati. Yogyakarta berarti Yogya yang kerta, Yogya yang makmur, sedangkan Ngayogyakarta Hadiningrat berarti Yogya yang makmur dan yang paling utama. Sumber lain mengatakan, nama Yogyakarta diambil dari nama (ibu) kota Sanskrit Ayodhya dalam epos Ramayana. Dalam penggunaannya sehari-hari, Yogyakarta lazim diucapkan Jogja(karta) atau Ngayogyakarta (bahasa Jawa).

Sebelum Indonesia merdeka, Yogyakarta sudah mempunyai tradisi pemerintahan karena Yogyakarta adalah Kasultanan, termasuk di dalamnya terdapat juga Kadipaten Pakualaman. Daerah yang mempunyai



LAPORAN PPL INDIVIDU UNY 2014
PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

asal-usul dengan pemerintahannya sendiri, di jaman penjajahan Hindia Belanda disebut *Zelfbesturende Landschappen*. Di jaman kemerdekaan disebut dengan nama Daerah Swapraja.

Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat berdiri sejak 1755 didirikan oleh Pangeran Mangkubumi yang kemudian bergelar Sultan Hamengku Buwono I. Kadipaten Pakualaman, berdiri sejak 1813, didirikan oleh Pangeran Notokusumo, (saudara Sultan Hamengku Buwono II) kemudian bergelar Adipati Paku Alam I.

Baik Kasultanan maupun Pakualaman, diakui oleh Pemerintah Hindia Belanda sebagai kerajaan dengan hak mengatur rumah tangga sendiri. Semua itu dinyatakan di dalam kontrak politik. Terakhir kontrak politik Kasultanan tercantum dalam *Staatsblad* 1941 No. 47 dan kontrak politik Pakualaman dalam *Staatsblad* 1941 No. 577.

Pada saat Proklamasi Kemerdekaan RI, Sri Sultan Hamengku Buwono IX dan Sri Paku Alam VIII mengetok kawat kepada Presiden RI, menyatakan bahwa Daerah Kasultanan Yogyakarta dan Daerah Pakualaman menjadi bagian wilayah Negara Republik Indonesia, serta bergabung menjadi satu mewujudkan satu kesatuan Daerah Istimewa Yogyakarta. Sri sultan Hamengku Buwono IX dan Sri Paku Alam VIII sebagai Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah bertanggung jawab langsung kepada Presiden Republik Indonesia. Pegangan hukumnya adalah :

1. Piagam kedudukan Sri Sultan Hamengku Buwono IX dan Sri Paku Alam VIII tertanggal 19 Agustus 1945 dari Presiden Republik Indonesia.



LAPORAN PPL INDIVIDU UNY 2014
PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

2. Amanat Sri Sultan Hamengku Buwono IX dan Amanat Sri Paku Alam VIII tertanggal 5 September 1945 (yang dibuat sendiri-sendiri secara terpisah).
3. Amanat Sri Sultan Hamengku Buwono IX dan Sri Paku Alam VIII tertanggal 30 Oktober 1945 (yang dibuat bersama dalam satu naskah).

Dari 4 Januari 1946 hingga 17 Desember 1949, Yogyakarta menjadi Ibukota Negara Republik Indonesia, justru dimasa perjuangan bahkan mengalami saat-saat yang sangat mendebarkan, hampir-hampir saja Negara Republik Indonesia tamat riwayatnya. Oleh karena itu pemimpin-pemimpin bangsa Indonesia yang berkumpul dan berjuang di Yogyakarta mempunyai kenangan tersendiri tentang wilayah ini. Apalagi pemuda-pemudanya yang setelah perang selesai, melanjutkan studinya di Universitas Gajah Mada, sebuah Universitas Negeri yang pertama didirikan oleh Presiden Republik Indonesia, sekaligus menjadi monumen hidup untuk memperingati perjuangan Yogyakarta.

Pada saat ini Kraton Yogyakarta dipimpin oleh Sri Sultan Hamengku Buwono X dan Puro Pakualaman oleh Sri Paduka Paku Alam IX. Keduanya memainkan peranan yang sangat menentukan di dalam memelihara nilai-nilai budaya dan adat-istiadat Jawa dan merupakan pemersatu masyarakat Yogyakarta.

Dengan dasar pasal 18 Undang-undang 1945, Dewan Perwakilan Rakyat Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menghendaki agar kedudukan sebagai Daerah Istimewa untuk Daerah Tingkat I, tetap lestari dengan mengingat sejarah pembentukan dan perkembangan Pemerintahan Daerahnya yang sepatutnya dihormati.



LAPORAN PPL INDIVIDU UNY 2014
PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

Pasal 18 undang-undang dasar 1945 itu menyatakan bahwa “ pembagian Daerah Indonesia atas daerah besar dan kecil, dengan bentuk susunan pemerintahannya ditetapkan dengan undang-undang dengan memandang dan mengingat dasar permusyawaratan dalam sistem Pemerintahan Negara dan hak-hak asal-usul dalam Daerah-daerah yang bersifat Istimewa “.

Sebagai Daerah Otonom setingkat Propinsi, Daerah Istimewa Yogyakarta dibentuk dengan Undang-undang No.3 tahun 1950, sesuai dengan maksud pasal 18 UUD 1945 tersebut. Disebutkan bahwa Daerah Istimewa Yogyakarta adalah meliputi bekas Daerah/Kasultanan Yogyakarta dan Daerah Pakualaman.

Sebagai ibukota Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Kota Yogyakarta kaya predikat, baik berasal dari sejarah maupun potensi yang ada, seperti sebagai kota perjuangan, kota kebudayaan, kota pelajar, dan kota pariwisata.

Sebutan kota perjuangan untuk kota ini berkenaan dengan peran Yogyakarta dalam konstelasi perjuangan bangsa Indonesia pada jaman kolonial Belanda, jaman penjajahan Jepang, maupun pada jaman perjuangan mempertahankan kemerdekaan. Yogyakarta pernah menjadi pusat kerajaan, baik Kerajaan Mataram (Islam), Kesultanan Yogyakarta maupun Kadipaten Pakualaman.

Sebutan kota kebudayaan untuk kota ini berkaitan erat dengan peninggalan-peninggalan budaya bernilai tinggi semasa kerajaan-kerajaan tersebut yang sampai kini masih tetap lestari. Sebutan ini juga berkaitan dengan banyaknya pusat-pusat seni dan budaya. Sebutan kata Mataram yang



LAPORAN PPL INDIVIDU UNY 2014
PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

banyak digunakan sekarang ini, tidak lain adalah sebuah kebanggaan atas kejayaan Kerajaan Mataram.

Predikat sebagai kota pelajar berkaitan dengan sejarah dan peran kota ini dalam dunia pendidikan di Indonesia. Di samping adanya berbagai pendidikan di setiap jenjang pendidikan tersedia di propinsi ini, di Yogyakarta terdapat banyak mahasiswa dan pelajar dari seluruh daerah di Indonesia. Tidak berlebihan bila Yogyakarta disebut sebagai miniatur Indonesia.

Sebutan Yogyakarta sebagai kota pariwisata menggambarkan potensi propinsi ini dalam kacamata kepariwisataan. Yogyakarta adalah daerah tujuan wisata terbesar kedua setelah Bali. Berbagai jenis obyek wisata dikembangkan di wilayah ini, seperti wisata alam, wisata sejarah, wisata budaya, wisata pendidikan, bahkan, yang terbaru, wisata malam.

Disamping predikat-predikat di atas, sejarah dan status Yogyakarta merupakan hal menarik untuk disimak. Nama daerahnya memakai sebutan DIY sekaligus statusnya sebagai Daerah Istimewa. Status Yogyakarta sebagai Daerah Istimewa berkenaan dengan runutan sejarah Yogyakarta, baik sebelum maupun sesudah Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia.

b. Letak Geografis

Kantor Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY terletak di Jalan Cendana Nomor 9, Yogyakarta 55166

2. Visi dan Misi Lembaga Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta

Visi : Menjadi katalisator terwujudnya masyarakat pendidikan yang kompetitif.



LAPORAN PPL INDIVIDU UNY 2014
PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

Misi :

1. Meningkatkan pelayanan intern rumah tangga dalam mendukung Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Meningkatkan pemerataan, peningkatan mutu, relevansi dan efisiensi pendidikan.
3. Meningkatkan pembinaan di bidang pemuda, dan olahraga.

3. Susunan Organisasi Lembaga

Unsur Organisasi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga, terdiri dari :

- a. Pimpinan : Kepala Dinas.
- b. Pembantu Pimpinan : Sekretariat yang terdiri dari Subbagian-subbagian.
- c. Pelaksana : - Bidang-bidang yang terdiri dari Seksi-seksi
 - UPTD
 - Kelompok Jabatan Fungsional

Organisasi Dinas Pendidikan, terdiri dari :

- a. Sekretariat, terdiri dari :
 1. Subbagian Umum;
 2. Subbagian Kepegawaian;
 3. Subbagian Keuangan.
- b. Bidang Perencanaan dan Standarisasi, terdiri dari:
 1. Seksi Perencanaan Kependidikan;
 2. Seksi Data dan Teknologi Informasi;
 3. Seksi Evaluasi Pendidikan.
- c. Bidang Pendidikan Luar Biasa dan Pendidikan Dasar, terdiri dari :



LAPORAN PPL INDIVIDU UNY 2014
PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

1. Seksi Pendidikan Luar Biasa;
2. Seksi Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar;
3. Seksi Sekolah Menengah Pertama.
- d. Bidang Pendidikan Menengah dan Tinggi, terdiri dari :
 1. Seksi Sekolah Menengah Atas;
 2. Seksi Sekolah Menengah Kejuruan;
 3. Seksi Pendidikan Tinggi.
- e. Bidang Pendidikan Non Formal dan Informal, terdiri dari :
 1. Seksi Kesetaraan;
 2. Seksi Pendidikan Masyarakat;
 3. Seksi Pendidikan Anak Usia Dini.
- f. U P T D.
- g. Kelompok Jabatan Fungsional

4. Seksi Pendidikan Tinggi

Seksi Pendidikan Tinggi adalah bagian dari Bidang Pendidikan Menengah dan Tinggi (Dikmenti) Dinas DIKPORA DIY yang bertugas memfasilitasi penyelenggaraan pendidikan tinggi selain menyusun program seksi pendidikan tinggi juga mempunyai fungsi :

- ❖ Pelaksanaan pendataan sumberdaya perguruan tinggi
- ❖ Penyiapan bahan rekomendasi pembukaan, pengembangan dan penutupan perguruan tinggi dan program studi
- ❖ Penyiapan bahan penetapan kebijakan penerimaan mahasiswa dari masyarakat minoritas/terbelakang/tidak mampu
- ❖ Pelaksanaan kerjasama pemberdayaan potensi masyarakat di bidang pendidikan tinggi
- ❖ Fasilitasi penyediaan sarana prasarana aktivitas perguruan tinggi.



**LAPORAN PPL INDIVIDU UNY 2014
PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

- ❖ Fasilitasi program mahasiswa dan ketenagaan dalam peningkatan mutu perguruan tinggi.
- ❖ Pelaksanaan promosi perguruan tinggi
- ❖ Fasilitasi terciptanya lingkungan yang kondusif bagi pendidikan
- ❖ Fasilitasi kerjasama antara perguruan tinggi dengan lembaga lain
- ❖ Penyusunan laporan pelaksanaan program Seksi Pendidikan Tinggi.

5. Program Kegiatan Seksi Pendidikan Tinggi

Program kegiatan yang diselenggarakan Seksi Dikti Dinas Dikpora DIY tahun adalah sebagai berikut:

- Promosi Pendidikan Tinggi
- Peningkatan Kualitas LPM Bidang Kewirausahaan dan SIBERTIMAS
- Pemberian Bantuan Biaya Pendidikan Mahasiswa (Bea-Mahasiswa)
- Penyelenggaraan LITM dan OSAINTEK
- Pemberdayaan IKPM Provinsi se-Indonesia di Yogyakarta
- Penerbitan Data dan Informasi Perguruan Tinggi se-DIY
- Pembinaan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba & HIV/AIDS bagi Mahasiswa
- Koordinasi dalam Rangka Pengembangan Pendidikan Tinggi
- Pengembangan Akademi Komunitas Seni dan Budaya Yogyakarta

B. Deskripsi Pelaksanaan Program Kegiatan Seksi Pendidikan Tinggi

a. Promosi Pendidikan Tinggi

Program kegiatan ini merupakan kegiatan yang tujuannya memperkenalkan dan mensosialisasikan program-program, jurusan, maupun prestasi dari Pendidikan Tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta, agar masyarakat luas lebih mempercayakan pendidikan tinggi anak mereka di Yogyakarta. Kegiatan ini merupakan kegiatan



LAPORAN PPL INDIVIDU UNY 2014
PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

yang dilakukan di luar daerah karena bertujuan untuk mengajak para calon mahasiswa untuk belajar di Yogyakarta.

Promosi Pendidikan Tinggi yang dilaksanakan di luar daerah memiliki beberapa kegiatan, yaitu :

- Seminar dan Lokakarya
- Pameran Pendidikan
- Mengumumkan lewat media surat kabar
- Memberitahu kepada seluruh sekolah untuk mengikuti pameran pendidikan

Sebagai narasumber dalam kegiatan tersebut melibatkan berbagai pihak, seperti :

- Dinas DIKPORA DIY
- Kopertis Wilayah V Yogyakarta
- Aptisi Wilayah V Yogyakarta
- Bappeda DIY
- DPRD DIY

b. Peningkatan Kualitas LPM Bidang Kewirausahaan dan SIBERTIMAS

Pengabdian kepada Masyarakat adalah pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang dilakukan oleh perguruan tinggi secara melembaga dan langsung kepada masyarakat untuk turut mensukseskan terciptanya masyarakat Indonesia yang adil dan sejahtera berdasarkan Pancasila serta meningkatkan misi dan fungsi perguruan tinggi.

Dinas Dikpora DIY memiliki program peningkatan kualitas LPM, khususnya pada bidang kewirausahaan dan Sinergi Pemberdayaan Potensi PT dan Masyarakat (Sibertimas). Kegiatan ini



LAPORAN PPL INDIVIDU UNY 2014
PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

sangat mendukung kemandirian para mahasiswa yang berkuliah. Dengan adanya kegiatan ini, maka para mahasiswa perguruan tinggi se-DIY dituntut untuk berpikir kreatif agar bisa lolos dalam persaingan dunia kewirausahaan yang semakin sengit. Karena pada zaman sekarang dunia kewirausahaan sudah semakin ketat dalam bersaing. Aktivitas bisnis mengajarkan mahasiswa tentang kepemimpinan, kerjasama, membuat perencanaan dan melakukan berbagai upaya untuk membesarkan bisnis.

c. Pemberian Bantuan Biaya Pendidikan Mahasiswa (Bea-Mahasiswa)

Guna membantu meringankan beban bea pendidikan mahasiswa yang melaksanakan studi di Yogyakarta, Dinas Dikpora DIY tetap berkomitmen untuk memberikan bantuan biaya pendidikan bagi mahasiswa yang berkuliah di DIY, atau lebih dikenal dengan program beasiswa melalui Seksi Pendidikan Tinggi. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bantuan biaya pendidikan bagi mahasiswa reguler yang mengalami kesulitan biaya pendidikan di Perguruan Tinggi. Bantuan biaya pendidikan ini diberikan kepada mahasiswa reguler PTN/PTK/PTS di lingkungan Pemerintah Daerah DIY.

d. Penyelenggaraan LITM dan OSAINTEK

Tujuan dari kegiatan ini yaitu :

- Berkembangnya gagasan baru yang inovatif yang dapat diimplementasikan di masyarakat, sehingga dapat mendukung tercapainya visi DIY tahun 2025.
- Munculnya usaha-usaha baru berbasis pada teknologi dan inovasi tanpa terlepas dari keunggulan yang dimiliki oleh DIY.



LAPORAN PPL INDIVIDU UNY 2014
PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

Pada kegiatan ini, lomba dibagi menjadi 6 bidang, antara lain Pariwisata, Industri Kreatif & Kerajinan, Obat Tradisional, Makanan Tradisional, Pendidikan dan Energi Terbarukan. Setiap bidang dapat ditinjau dari sisi sosial-humaniora, hukum, ekonomi, kesehatan, agro dan sains-teknologi.

e. Pemberdayaan IKPM Provinsi se-Indonesia di Yogyakarta

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang meningkatkan tali silaturahmi, menjaga solidaritas, kekompakan, serta perdamaian antar mahasiswa dari berbagai suku bangsa yang ada di seluruh provinsi di Indonesia yang berkuliah di Yogyakarta, Dinas Dikpora DIY menyelenggarakan kegiatan pemberdayaan ikatan keluarga pelajar dan mahasiswa provinsi se Indonesia di Yogyakarta.

Pada program ini bentuk kegiatan nya seperti Temu Budaya/Seminar Budaya Daerah, Wisata Budaya/Pendidikan, Lomba Kebersihan Asrama, serta Diklat Jurnalistik kepada mahasiswa IKPM yang di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Tujuan dari kegiatan ini adalah menjaring aspirasi mahasiswa yang berasal dari seluruh Provinsi di Indonesia, terkait dengan keanekaragaman budaya daerah serta mempererat/menanamkan nilai persatuan dan kesatuan antar mahasiswa/pemuda dalam rangka mendukung promosi DIY sebagai kota pendidikan. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah menyatukan keanekaragaman budaya bangsa serta mempersatu mahasiswa dari seluruh Provinsi di Indonesia



LAPORAN PPL INDIVIDU UNY 2014
PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

f. Penerbitan dan Informasi Perguruan Tinggi se-Indonesia

Program kegiatan ini bertujuan untuk mewujudkan system informasi manajemen Perguruan Tinggi se – DIY, menumbuhkan kembangkan kreativitas dan apresiasi mahasiswa terhadappenerapan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengelolaan pendidikan tinggi, membangkitkan partisipasi, motivasi dan kreativitas mahasiswa untuk menciptakan aplikasi system informasi geografi yang berkualitas tinggi, menghasilkan aplikasi sistim informasi geografi pendidikan tinggi berkualitas yang dapat digunakan untuk menunjang proses pengelolaan pendidikan tinggi di Yogyakarta.

Hasil yang diharapkan dari program kegiatan ini antara lain :

- Adanya koordinasi data dan informasi antara Perguruan Tinggi dengan Perguruan Tinggi Lain serta komunikasi Instansi terkait dapat berjalan dengan baik dan lancar
- Sebagai bahan informasi Promosi Perguruan Tinggi DIY ke Luar Daerah

Data dan informasi perguruan tinggi berisi informasi aktual mengenai berbagai perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta, yang terdapat di Provinsi DIY. Data dan informasi perguruan tinggi ini sangat berguna bagi para calon mahasiswa yang akan menuntut ilmu pada salah satu perguruan tinggi di Yogyakarta.

g. Pembinaan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba & HIV/AIDS bagi Mahasiswa

Tidak bisa dipungkiri, narkoba merupakan musuh nyata bagi dunia pendidikan. Karena dengan menggunakan narkoba, maka rusaklah moral, fisik, bahkan masa depan pemakai, yang sebagian besar adalah para siswa, mahasiswa dan pendidik. Untuk mencegah



LAPORAN PPL INDIVIDU UNY 2014
PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

hal itu terjadi, Dinas Dikpora DIY melalui Seksi Pendidikan Tinggi menyelenggarakan kegiatan pembinaan dan pencegahan penyalahgunaan narkoba dan HIV/AIDS bagi siswa, mahasiswa dan pendidik khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta.

h. Koordinasi dalam Rangka Pengembangan Pendidikan Tinggi

Kegiatan ini dilakukan sebelum pelaksanaan program kegiatan Promosi Pendidikan Tinggi untuk bekerja sama dengan Perguruan tinggi se-DIY dalam mensukseskan pelaksanaan kegiatan Promosi Pendidikan Tinggi ke luar daerah. Perwakilan dari perguruan Tinggi se-DIY akan diundang untuk mengikuti rapat koordinasi ini dan disarankan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan Promosi Pendidikan Tinggi dengan menyerahkan brosur atau leaflet mengenai Pendidikan Tinggi masing-masing untuk menjadi bahan yang akan digunakan dalam kegiatan Promosi Pendidikan Tinggi ke luar daerah.

i. Pengembangan Akademi Komunitas Seni dan Budaya Yogyakarta

Akademi Komunitas Seni dan Budaya Yogyakarta (AKSENBUDYO) adalah sebuah lembaga pendidikan tinggi seni budaya yang berstatus negeri. Akademi ini membuka tiga program studi jenjang Diploma Satu (D-1) yaitu : Prodi D1 Seni Tari, Prodi D1 Karawitan, dan Prodi D1 Kriya Kulit.



C. Standar Keberhasilan Program Kegiatan

Sebuah program kegiatan dapat dikatakan berhasil apabila sesuai dengan standar keberhasilan. Adapun standar keberhasilan dari beberapa program kegiatan Seksi dikti, yaitu :

- a. Menghasilkan banyak peminat dari semua program dari tahun ke tahun
- b. Mencetak generasi pemuda yang berbudaya dan menghargai seni
- c. Menghasilkan banyak prestasi dari para mahasiswa yang mengikuti program kegiatan Seksi Dikti
- d. Seluruh staf dan karyawan bergotong royong mensukseskan semua program kegiatan
- e. Beberapa tokoh pendidikan turut mendukung pelaksanaan program kegiatan Seksi Dikti
- f. Mencetak mahasiswa yang berprestasi dan cerdas
- g. Mencetak mahasiswa yang kreatif dan mandiri
- h. Meningkatnya presentase tahunan yang dianalisis oleh seksi Dikti mengenai peningkatan minat mahasiswa yang ingin menuntut ilmu di Yogyakarta
- i. Terciptanya mahasiswa yang bebas Narkoba dan HIV/AIDS
- j. Menciptakan mahasiswa yang paham jurnalistik
- k. Meningkatnya presentase tahunan yang dianalisis oleh seksi Dikti mengenai peningkatan minat mahasiswa yang ingin menuntut ilmu di Yogyakarta

D. Hasil dari Pelaksanaan Program Kegiatan Seksi Dikti

- a. Hasil yang dicapai dari pelaksanaan program kegiatan tahunan yang dilaksanakan oleh Seksi Pendidikan Tinggi menurut peneliti antara lain adalah :



LAPORAN PPL INDIVIDU UNY 2014
PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

- Memiliki pengaruh positif bagi Pemerintahan Daerah istimewa Yogyakarta, karena dengan adanya program tahunan tersebut maka secara perlahan membantu pemerintah untuk merealisasikan visi DIY pada tahun 2025 bahwa Yogyakarta akan dijadikan sebagai pusat peradaban, pendidikan dan pariwisata terkemuka.
- Memiliki pengaruh positif untuk masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta, karena dengan program kegiatan Seksi Pendidikan Tinggi yang tujuan utamanya mengajak para pelajar untuk berkuliah di Jogja maka secara tidak langsung membuka peluang bagi penduduk untuk menambah atau meningkatkan kesejahteraannya.
- Memiliki pengaruh positif kepada mahasiswa yang belajar di Daerah Istimewa Yogyakarta, karena apabila berkuliah di Jogja tidak semata-mata mendapatkan biaya pendidikan yang relatif murah, tetapi juga mendapatkan bekal dari beberapa isi program kegiatan yang dilaksanakan oleh Seksi Pendidikan Tinggi.

E. Efektifitas Pelaksanaan Kegiatan

Efektifitas pelaksanaan program kegiatan tahunan yang ada di Seksi Pendidikan Tinggi ini dapat ditinjau dari beberapa segi, yaitu : standart program kegiatan, proses program kegiatan, ketepatan program kegiatan, serta optimalisasi program kegiatan. Efektifitas dalam penelitian ini lebih ditekankan pada kesesuaian antara program kegiatan dengan tujuan dari program kegiatan yang dilaksanakan oleh Seksi Dikti.

Sebuah program dapat dikatakan efektif apabila dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan biaya rendah dan hasilnya lebih besar daripada siswa yang berada dalam kelompok lain yang mengikuti program



berbeda. Sebagai bukti adanya kelebihan tersebut misalnya pihak guru, kepala sekolah, orangtua tidak harus orang yang terlibat di dalam pelaksanaan program.(Suharsimi Arikunto : 1988).

F. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pelaksanaan Kegiatan

a. Faktor Pendukung

Yang merupakan faktor pendukung dalam pelaksanaan program kegiatan Seksi Dikti adalah sebagai berikut :

- Faktor penggerak, terutama staf/pegawai yang kooperatif dalam pelaksanaan seluruh program kegiatan.
- Kerjasama dengan perguruan tinggi se-DIY yang berkualitas.
- Adanya minat terhadap kegiatan-kegiatan dari mahasiswa yang aktif dalam mengikuti seluruh program kegiatan yang diadakan oleh Seksi Dikti.
- Instansi terkait yang kooperatif dalam mendukung suksesnya program kegiatan.
- Adanya kontrol sosial masyarakat yang kuat untuk turut berpartisipasi.
- Adanya dukungan dari tokoh-tokoh pendidikan yang juga ikut mendukung dalam upaya pencapaian keberhasilan.

b. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan program kegiatan tahunan Seksi Dikti di Dinas DIKPORA DIY menurut peneliti sebenarnya tidak ada permasalahan yang prinsip, namun ada sedikit kendala yang mengganggu kelancaran pelaksanaan kegiatan, diantaranya :

- Keterlambatan penyerahan proposal ke Seksi Dikti Dinas Dikpora, sehingga jadwal waktu bergeser dari jadwal yang sudah ditentukan pada program kegiatan kreatifitas kewirausahaan mahasiswa.



LAPORAN PPL INDIVIDU UNY 2014
PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

- Verifikasi pendataan yang terlambat karena kesulitan mencari alamat mahasiswa pada program kegiatan bea-mahasiswa.
- Kesulitan dalam menentukan topik diklat, mengenai tema dan materi diklat pada program kegiatan pemberdayaan IKPM Provinsi se-Indonesia di Yogyakarta.
- Pelaksanaan kegiatan promosi Pendidikan Tinggi mendekati SNMPTN dan bahkan setelah SNMPTN, pada program kegiatan Promosi Pendidikan Tinggi.
- Koordinasi dengan Perguruan Tinggi dan sekolah kurang lancar pada program kegiatan lainnya.

Dari penjelasan uraian-uraian diatas baik pada pelaksanaan kegiatan, hasil yang dicapai, faktor pendukung maupun faktor penghambat, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program kegiatan yang ada di Seksi Dikti cukup efektif dengan melihat pada hasil yang dicapai program yaitu adanya perubahan ke arah yang lebih baik setelah dilaksanakannya beberapa program kegiatan dibanding dengan sebelum dilaksanakannya program kegiatan. Keefektifan pelaksanaan tersebut juga terlihat pada hasil yang dicapai yang sesuai dengan indikator-indikator keberhasilan pelaksanaan program yang menjadikan Seksi Dikti sebagai Fasilitator, diantaranya :

- Fasilitator untuk menyiapkan bahan rekomendasi pembukaan, pengembangan dan penutupan perguruan tinggi dan program studi.
- Fasilitator untuk menyiapkan bahan penetapan kebijakan penerimaan mahasiswa dari masyarakat minoritas/terbelakang/tidak mampu.
- Fasilitator untuk pelaksanaan kerjasama pemberdayaan potensi masyarakat di bidang pendidikan tinggi.
- Fasilitator untuk penyediaan sarana prasarana aktivitas perguruan tinggi.



LAPORAN PPL INDIVIDU UNY 2014
PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

- Fasilitator untuk program mahasiswa dan ketenagaan dalam peningkatan mutu perguruan tinggi.
- Fasilitator untuk pelaksanaan promosi pendidikan tinggi.
- Fasilitator terciptanya lingkungan yang kondusif bagi pendidikan.
- Fasilitator untuk kerjasama antara perguruan tinggi dengan lembaga lainnya.

Disamping itu hasil yang dicapai juga sudah sesuai dengan tujuan yang dimaksud oleh program, yaitu :

- a. Memperkenalkan dan mensosialisasikan program-program, jurusan, maupun prestasi dari Pendidikan Tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta, agar masyarakat luas lebih mempercayakan pendidikan tinggi anak mereka di Yogyakarta.
- b. Mahasiswa berpikir kreatif agar bisa lolos dalam persaingan dunia kewirausahaan yang semakin sengit.
- c. Memberikan bantuan biaya pendidikan bagi mahasiswa yang berkuliah di DIY.
- d. Berkembangnya gagasan baru yang inovatif yang dapat diimplementasikan di masyarakat, sehingga dapat mendukung tercapainya visi DIY tahun 2025.
- e. Menjaring aspirasi mahasiswa yang berasal dari seluruh Provinsi di Indonesia, terkait dengan keanekaragaman budaya daerah serta mempererat/menanamkan nilai persatuan dan kesatuan antar mahasiswa/pemuda dalam rangka mendukung promosi DIY sebagai kota pendidikan.
- f. Adanya koordinasi data dan informasi antara Perguruan Tinggi dengan Perguruan Tinggi Lain serta komunikasi Instansi terkait dapat berjalan dengan baik dan lancar.



II. PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan analisis evaluasi model Discrepancy yang dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kesesuaian antara standart yang sudah ditentukan dalam program dengan penampilan aktual dari program tersebut (Malcolm Provus dalam Suharsimi Arikunto : 1988).

Hasil evaluasi dari model evaluasi Discrepancy tersebut menunjukkan adanya kekurangan dan kelebihan. Dari program kegiatan tahunan yang ada di Seksi Dikti tidak terlihat adanya kesenjangan, karena semua program kegiatan memiliki kesatuan tujuan, yaitu untuk mendukung visi pemerintahan Daerah Istimewa Yogyakarta di tahun 2015 mendatang.

Penelitian mengenai program kegiatan tahunan Seksi Dikti ini menggunakan model evaluasi Discrepancy yang menggunakan beberapa tahapan, diantaranya :

1. Pertama : Tahap Penyusunan Desain

Dalam tahap ini dilakukan kegiatan :

- a. Merumuskan tujuan program
- b. Menyiapkan murid, staf dan kelengkapan lain
- c. Merumuskan standart dalam bentuk rumusan yang menunjuk pada sesuatu yang dapat diukur. Biasanya di dalam langkah ini evaluator berkonsultasi dengan pengembangan program.

2. Kedua : Tahap pemasangan instalasi (installation)

Yaitu melihat apakah kelengkapan yang tersedia sudah sesuai dengan yang diperlukan atau belum. Dalam tahapan ini dilakukan kegiatan :

- a. Meninjau kembali penetapan standart
- b. Meninjau program yang sedang berjalan
- c. Meneliti kesenjangan antara yang direncanakan dengan yang sudah dicapai



3. Ketiga : Tahap Proses (process)

Dalam tahap ketiga dari model kesenjangan ini adalah mengadakan penilaian tujuan-tujuan manakah yang sudah dicapai. Borg & Gall menyebut tahap ini dengan istilah “mengumpulkan data dari pelaksanaan program”

4. Keempat : Tahap pengukuran tujuan (product)

Yakni tahap mengadakan analisis data dan menetapkan tingkat output yang diperoleh. Pertanyaan yang diajukan dalam tahap ini adalah “apakah program sudah mencapai tujuannya?”

5. Kelima : Tahap pembandingan (program comparison)

Yaitu tahap membandingkan hasil yang telah dicapai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam tahap ini evaluator menuliskan semua penemuan tentang kesenjangan untuk disajikan kepada pengambil keputusan, agar mereka dapat memutuskan kelanjutan dari program tersebut.

Setelah melewati beberapa tahapan tersebut, maka peneliti mendapatkan hasil penelitian mengenai program kegiatan Seksi Dikti yaitu keputusan untuk meneruskan kegiatan-kegiatan tersebut. Karena dengan kegiatan tersebut, banyak pengaruh positif yang didapat oleh pemerintah daerah, masyarakat, serta mahasiswa/pelajar yang menuntut ilmu di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Untuk kegiatan-kegiatan selanjutnya, perlu diperhatikan adanya relevansi antara kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta dengan tujuan yang ingin dicapai oleh program kegiatan, terutama dalam mendukung visi pemerintah daerah dintahun 2025.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini diperoleh suatu kesimpulan tentang evaluasi pelaksanaan program kegiatan Seksi Pendidikan Tinggi di Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat dirumuskan beberapa kesimpulan, yaitu :

- a. Hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan tahunan Seksi Dikti yaitu, adanya peningkatan pendapatan masyarakat khususnya warga Daerah Istimewa Yogyakarta, adanya bekal yang di dapat oleh mahasiswa yang berkuliah di jogja karena mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Seksi Dikti, serta adanya dampak positif untuk pemerintahan daerah karena Seksi Dikti turut serta mendukung visi pemerintah menuju tahun 2025.
- b. Pelaksanaan kegiatan yang diadakan oleh Seksi Dikti dirasakan cukup efektif dengan melihat pada diagram yang terdapat pada lampiran, semua itu tidak lepas dari ketepatan penggunaan metode dialogis yang sesuai dengan kebutuhan para mahasiswa yang belajar di Daerah Istimewa Yogyakarta. Keberadaan penyelenggaraan kegiatan-kegiatan oleh Seksi dikti ternyata memperoleh tanggapan dan respon yang positif, dilihat dari keterlibatan banyak mahasiswa yang berperan aktif dalam kegiatan yang diadakan oleh Seksi Dikti.



LAPORAN PPL INDIVIDU UNY 2014
PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

B. Saran

1. Untuk staf/pegawai Seksi Dikti agar terus melakukan kerjasama yang baik agar keberhasilan terus dicapai dalam keterlaksanaan setiap kegiatan yang diadakan oleh Seksi Dikti.
2. Untuk mahasiswa agar selalu berperan aktif dalam mengikuti semua kegiatan yang diadakan oleh Seksi Dikti karena dengan berperan aktif maka mahasiswa sudah banyak memberikan pengaruh positif bagi masyarakat dan pemerintah daerah.
3. Untuk tokoh masyarakat ataupun tokoh pendidikan agar terus mendukung dalam merealisasikan kegiatan tersebut, karena kehadiran dari para tokoh masyarakat ataupun tokoh pendidikan juga berpengaruh bagi keterlaksanaan kegiatan yang diadakan oleh Seksi Dikti.



DAFTAR PUSTAKA

Ikka kartika, *Mengelolah Pelatihan Partisipatif*, Alfabeta. Bandung. 2011.

Arifin,Suharsimi.dkk.2010.Evaluasi Program Pendidikan Jakarta:Bumi Aksara.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2013 (cetakan ke-18).

Tilaar dan Rian Nugroho Kebijakan Pendidikan. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar). 2009

<http://Mudjiaraharjo.Uin-MalangAcld/materi-kuliyah/111-penganta-analisis/kebijakan/pendidikan.html> (diakses 3agustus 2014)

Imron, Ali. 2008. Kebijakan Pendidikan di Indonesia. Jakarta: Bumi Aksara.

www.pendidikan-diy.go.id (diakses 5 agustus 2014)

www.dikpora.jogjaprovo.go.id (diakses 10 agustus 2014)

Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sekretariat Negara



LAPORAN PPL INDIVIDU UNY 2014
PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)